

bermanfaat, bisa membantu pasien dalam kondisi darurat. Kemampuan Klan Matahari di Klan Bumi semakin menghilang seiring waktu. Tante bahkan pernah berpikir tidak perlu menjelaskan apa pun lagi ke Seli, karena bisa jadi dia tidak lagi memiliki kekuatan."

"Seli bisa mengeluarkan petir yang besar sekali, Tante," Ali berseru semangat.

Mama Seli menoleh. "Sungguh?"

Seli mengangguk pelan. Wajahnya masih menyisakan kaget mengetahui mamanya adalah keturunan Klan Matahari.

"Sejak kapan, Sel?" Mama Seli bertanya, tertarik.

"Sejak kelas satu SD, Ma. Tapi aku tidak pernah berani menceritakannya. Aku takut itu terlihat aneh sekali. Tidak ada yang akan percaya. Petir itu... petir itu keluar sendiri dari tanganku saat aku hendak mengambil gelas susu." Seli menyeka ujung matanya.

Mama Seli memeluk pundak Seli untuk kesekian kalinya. "Itu sama sekali tidak aneh, Seli. Itu kekuatan yang dimiliki kakek kakekmu dari Klan Matahari. Mama bangga sekali kamu memilikinya. Mama tidak pernah menduga putri Mama mewarisi kode genetik itu. Petir besar? Itu sungguh luar biasa, Seli."

Aku hanya diam di ujung sofa, memperhatikan percakapan. Semua kejadian ini berlangsung cepat sekali. Baru beberapa jam lalu kami meninggalkan Klan Bulan, setelah bertempur dengan orang jahat, sekarang kami